SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. (Studi pada BRI unit Kota Baru Kota Pontianak)

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Lu'luul Mukarromah
NIM. E.1011161078

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. (Studi pada BRI unit Kota Baru Kota Pontianak)

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Lu'luul Mukarromah
NIM. E.1011161078

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
Studi pada BRI Unit Kota Baru Kota Pontianak

Oleh
Lu'luul Mukarromah
NIM. E1011161078

Dipertahankan di	**: FISIP Untan**
Pada hari/tanggal	**: Kamis/19 Januari 2023**
Waktu	**: 13.00-14.40**
Ruang	**: Ruang 5**

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Erdi, M.Si
NIP. 196707272005011001

Sekretaris

Rasidar, SE., M.Si.
NIP. 196808252007012001

Penguji Utama

Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si.
NIP. 196011141987031003

Penguji Pendamping

Dr. H. Pardi, M.AB.
NIP. 197209052002121003

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

LU'LUUL MUKARROMAH: Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Studi pada BRI unit Kota Baru Kota Pontianak. **Skripsi. Pontianak: Program Studi Ilmu Administrasi Publik.**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui aspek-aspek yang menghambat efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT BRI unit Kota Baru Kota Pontianak. Penulisan Skripsi ini didasarkan atas permasalahan belum efektifnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro yang diperuntukkan bagi UMKM menengah kebawah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif, dengan pendekatan eksploratif. Penelitian ini menggunakan teori aspek-aspek yang mempengaruhi efektivitas program oleh Baihaqi dkk 2019:7 faktor yang mempegaruhi efektivitas kerja pegawai oleh Richard M. Steers 1985:8 (dalam Baihaqi dkk 2019:7) yang terdiri dari 1) Aspek Ketepatan Waktu, 2) Aspek Manfaat dan 3) Aspek Sumber Daya. Hasil penelitian ini adalah masih belum efektifnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat pada PT BRI unit Kota Baru Kota karena target realisasi pencairan dana tahunan yang ditetapkan BRI masih belum tercapai dan masih banyak penunggakan angsuran tiap bulannya. Selain itu, masih ada beberapa masyarakat belum terlalu paham dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbukti masih ada yang mengajukan untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tetapi masih beranggapan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan hibah dari pemerintah bukan pinjaman modal usaha yang harus dilunasi. Aspek ketepatan waktu meliputi ketepatan debitur melunasi angsuran serta ketepatan waktu dalam pencapaian target tahunan. Aspek manfaat meliputi kegunaan dari program. Aspek sumber daya meliputi peranan petugas bank dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kata Kunci: Efektivitas Program, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Aspek penghambat efektivitas program.

ABSTRACT

LU'LUUL MUKARROMAH: Effectiveness of the Distribution of People's Business Credit (KUR) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Study on the BRI Kota Baru unit, Pontianak City. **Undergraduate Thesis. Pontianak: Public Administration Study Program.**

The writing of this thesis aims to find out the aspects that hinder the effectiveness of the distribution of People's Business Credit (KUR) at PT BRI Kota Baru unit, Pontianak City. The writing of this undergraduate thesis was based on the problem of the ineffective distribution of Micro People's Business Credit (KUR) which is intended for middle and lower Micro, Small, and Medium Enterprises. The method used in this study was a qualitative method, with an exploratory approach. This study used the theory of aspects that affect program effectiveness proposed by Baihaqi et al (2019: 7), factors that affect employee effectiveness by Richard M. Steers 1985: 8 (in Baihaqi et al 2019: 7) which consist of 1) Aspect of Timeliness, 2) Aspect of Benefits and 3) Aspect of Resources. The results of this study showed that the distribution of People's Business Credit at PT BRI Kota Baru unit is still ineffective because the target for the realization of annual disbursement of funds set by the BRI has not been achieved and there are still many monthly installments in arrears. In addition, there are some people who are not very familiar with the People's Business Credit (KUR) program, as indicated by the fact that there are those who apply to get People's Business Credit (KUR) but still think that this People's Business Credit (KUR) is a grant from the government, not a business capital loan which must be paid. The aspect of timeliness includes the debtor's timeliness in paying the installments and the timeliness in achieving the annual target. The aspect of benefits include the benefit of the program. The aspect of resources includes the role of bank officers in distributing People's Business Credit (KUR).

Keywords: Program Effectiveness, People's Business Credit (KUR), inhibiting aspects of program effectiveness.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk studi pada BRI unit Kota Baru Kota Pontianak". Judul ini dipilih karena penulis tertarik untuk mencari faktor penghambat efektivitas program yang menyebabkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI unit Kota Baru Kota Pontianak belum efektif. Fokus dalam penelitian ini yaitu hanya di BRI unit Kota Baru Kota Pontianak. Target realisasi pencairan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) belum tercapai tepat pada waktunya. Selain itu, penunggakan angsuran debitur juga meningkat drastis pada masa pandemi covid-19. Serta tidak ada ketegasan atau sanksi maupun peringatan yang diberikan oleh pihak bank untuk debitur yang tidak membayar angsuran tepat waktu. Dan kurangnya sosialisasi mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR), terbukti masih ada beberapa masyarakat yang mengajukan diri untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tetapi masih beranggapan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan Hibah dari Pemerintah bukan pinjaman modal yang harus dilunasi, hal ini dapat mempengaruhi efektivitas program tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksploratif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan enam langkah penelitian, yaitu melakukan penelitian pendahuluan (pra *survey*), penyusunan *outline*, membuat usulan penelitian, seminar usulan penelitian, pengambilan data sekunder dan data primer dengan melakukan analisis data dan terakahir penyusunan hasil

penelitian (Skripsi). Lokasi penelitian di BRI Cabang Kota Pontianak. Subjek penelitian adalah Kabid SDM BRI unit Kota Pontianak dan 4 (empat) orang debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI unit Kota Baru Kota Pontianak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih belum efektifnya program Kredit Usaha Rakyat dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI unit Kota Baru Pontiaak dan menemukan faktor-faktor penghambat efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI unit Kota Baru Kota Pontianak. Target realisasi tahunan yang belum tercapai tepat pada waktunya, penunggakan angsuran debitur yang meningkat tiap bulannya yang membuat penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) masih belum efektif. Selain itu, banyaknya masyarakat yang belum memahami program Kredit Usaha Rakyat (KUR) karena masih ada yang mengajukan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) tapi masih beranggapan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan hibah dari pemerintah bukan pinjaman modal usaha yang harus dilunasi, hal tersebut terjadi karena kurangnya sosialisasi pihak BRI kepada masyarakat khusus nya bagi pelaku UMKM menengah kebawah.

Dari hasil penelitian yang telah yang dilakukan, penulis memberikan saran dalam penelitian ini, yaitu untuk memberikan kesempatan kepada pihak UMKM yang belum mendapat Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta mengadakan sosialisai mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar masyarakat yang gagat teknologi (GapTek) mengetahui adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan tidak ada lagi kesalahpahaman agar masyarakat yang bernaggapan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan hibah atau bantuan dari pemerintah bukan pinjaman modal usaha yang harus dilunasi. Serta pihak BRI sebaiknya tidak lupa untuk

mengevaluasi dan mengontrol usah tersebut, agar pihak nasabah ,erasa mempunyai tanggung jawab untuk menggunakan dana tersebut untuk keperluan mengambangkan usa nya bukan hanya untuk konsumtif saja. Minimal dihubungi sebelum tanggal jatuh tempo untuk menyiapkan dana pembayaran angsuran, agar tidak ada alasan bagu nasabah yang telat bayar dengan alasan lupa tanggal. Dan memberikan sanksi atau teguran yang tegas terhadap debitur yang sering menunggak angsuran. Sehingga dengan adanya seperti ini pihak BRI tidak mengalami kredit macet.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: LU'LUUL MUKARROMAH
Nomor Induk Mahasiswa	: E1011161078
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 19 Januari 2023
Yang membuat pernyataan

Lu'luul Mukarromah
NIM. E1011161078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Apapun yang menjadi takdirmu,
pasti akan mencari jalannya sendiri untuk menemukanmu.”
-Ali bin Abi Thalib-

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Orang Tua saya yang sangat saya sayangi, terutama Ibu saya Kutmaila dan Bapak saya Sahran, S.Ag. yang selalu mendoakan saya dan mendukung saya. Serta kedua adik saya tercinta, Mutmainah dan Syahquitta Kayla Azzahra.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul "Efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Studi pada BRI unit Kota Baru Kota Pontianak" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Erdi, M.Si. selaku Pembimbing Utama dan Rasidar, SE., M.Si. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi serta memberikan masukan selama penulis melakukan bimbingan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian hingga literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si. selaku Pembahas Utama dan Drs. H. Pardi, M.AB. selaku Pembahas Kedua yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga memudahkan penulis dalam memperbaiki skripsi.

4. Martinus, S.Sos. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang berperan sebagai wali bagi penulis yang memberikan semangat kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Pihak BRI Cabang Kota Pontianak, semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.
7. Hj. Bebby Nailufa, SE., M.Sos. dan Bapak Karyadi Mustafa, SE. yang selalu memberikan semangat dan arahan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman Angkatan 2016, khususnya teman-teman Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada Penulis.
9. Seluruh informan yang telah sudi memberikan informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
10. Comdev dan Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan beasiswa sehingga penulis dapat mengenyam Pendidikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyusun Skripsi ini dengan seluruh kemampuan dan keterbatasan yang ada pada penulis. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh berkah dan rahmat yang melimpah dari Allah S.W.T. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Pontianak, 03 November 2022

Lu'luul Mukarromah

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak ..... **i**
Ringkasan Skripsi ..... **iii**
Pernyataan Keaslian ..... **vi**
Motto dan Persembahan ..... **vii**
Kata Pengantar ..... **viii**
Daftar Isi ..... **x**
Daftar Tabel ..... **xii**
Daftar Gambar ..... **xiii**
Daftar Lampiran ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Konsep 10
2.2 Teori 11
2.2.1. Manajemen Pelayanan Publik 11
2.2.1.1. Pelayanan Publik 11
2.2.1.2. Prinsip Pelayanan Publik 13
2.2.1.3. Manajemen Pelayanan Publik 14
2.2.2. Efektivitas 16
2.2.2.1. Pengertian Efektivitas 16
2.2.2.2. Ukuran Efektivitas 18
2.2.2.3. Indikator Efektivitas 22
2.2.2.4. Aspek-aspek Efektivitas Program 23
2.2.3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) 26
2.2.3.1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) 26
2.2.3.2. Jenis-jenis KUR 27
2.2.3.3. Syarat Penerima KUR 31
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 32
2.4 Alur Pikir Penelitian 33
2.5 Pertanyaan Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian 36
3.2 Langkah-langkah Penelitian 36

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 38
3.3.1. Lokasi Penelitian 38
3.3.2. Waktu Penelitian 38
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 39
3.4.1. Subjek Penelitian 39
3.4.2. Objek Penelitian 40
3.5 Teknik Pengumpulan Data 40
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 41
3.7 Teknik Analisis Data 42
3.8. Teknik Keabsahan Data 44

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia 47
4.2. Slogan, Visi dan Misi PT. BRI 49
4.3. Jumlah Pegawai dan Struktur Organisasi 49
4.4. Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai 50

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 54
5.2. Pembahasan 55
5.2.1. Aspek Ketepatan Waktu Penyaluran KUR BRI 56
5.2.2. Aspek Manfaat Penyaluran KUR BRI 83
5.2.3. Aspek Sumber Daya Penyaluran KUR BRI 85

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan 95
6.2. Saran 96
6.3. Keterbatasan Penelitian 97

DAFTAR PUSTAKA 99

DAFTAR TABEL

Tabel
Halaman

1.1 Data Jumlah UMKM di Kota Pontianak tahun 2018..... 2

1.2 Target Pencapaian KUR BRI unit Kota Baru Kota Pontianak 5

1.3 Persentase Tunggakan Angsuran bulanan KUR BRI Pontianak 6

3.1 Jadwal Penelitian 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar
Halaman

4.1 Bagan dan Struktur Organisasi 53

5.1 Target dan Pencapaian Penyaluran KUR BRI Unit Kota Baru 57

5.2 Presentase Penunggakan Angsuran KUR BRI Unit Kota Baru..... 58

5.3 Jangka waktu angsuran KUR BRI Unit Kota Baru 60

5.4 Pengumuman Penangguhan angsuran KUR BRI 61

5.5 Tata cara pengajuan penangguhan Angsuran KUR BRI 62

5.6 Tampilan aplikasi BRImo..... 64

5.7 Tampilan Internet Banking BRI 66

5.8 Mekanisme penyaluran KUR BRI Unit Kota Baru Pontianak 74

5.9 Form Persetujuan Mantri KUR..... 79

5.10 Lembar permohonan calon debitur KUR..... 83

5.11 Bagan dan Sttruktur PT BRI Unit Kota baru Kota Pontianak 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran
Halaman

1. Pedoman Wawancara 102
2. Pedoman Observasi 106
3. Dokumentasi Penelitian 107
4. Daftar Riwayat Hidup 109
5. Daftar Nama Subjek Penelitian 110
6. Surat Tugas Penelitian 111

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kegiatan perekonomian Indonesia, struktur kegiatan usaha umumnya terdiri dari skala besar, menengah, dan kecil. Masing-masing skala usaha tersebut memiliki karakteristik dan permasalahannya sendiri. Dalam mengembangkan usaha kecil sampai saat ini masih mengalami berbagai permasalahan seperti permodalan dan pemasaran produk. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah baik melalui regulasi, pendanaan, serta lembaga pembina setingkat kementerian untuk merevitalisasi kegiatan usaha kecil tersebut agar dapat lebih berperan dalam perekonomian. Selama ini permasalahan yang dikemukakan berbagai kalangan bahwa masalah usaha kecil selalu berkaitan dengan sulitnya memperoleh modal. Padahal program pemberdayaan usaha kecil melalui aspek permodalan telah ada sejak tahun 1970-an. Pemerintah telah meluncurkan berbagai program promosi yang secara langsung bertujuan membantu usaha kecil, termasuk program kredit bersubsidi (Program KIK/KMKP), program kredit bersubsidi yang ditujukan untuk usaha kecil (KUK), dan program bantuan teknis (Program BIPIK dari Direktorat Jenderal Industri Kecil, Departemen Perindustrian dan Perdagangan).

Bertahannya usaha mikro,kecil maupun menengah (UMKM) dalam menghadapi krisis dan kondisi perekonomian yang tidak stabil telah menunjukkan betapa pentingnya sector ini dalam hal membantu perekonomian

nasional. Meskipun berskala kecil, namun jenis usaha ini memiliki kontribusi yang tidak sedikit terhadap perekonomian nasional. Berangkat dari pentingnya UMKM terhadap perekonomian nasional, maka dalam pembuatan kebijakannya, pemerintah mulai mencoba untuk membenahi kebijakan ekonomi terkait pemberdayaan UMKM. Usaha itu dilakukan pemerintah dengan membuat sebuah kebijakan pemberian bantuan modal bagi pelaku UMKM yang berskala nasional. Maka pada tanggal 5 November 2007 pemerintah meluncurkan suatu program yang ditujukan bagi pelaku UMKM yang diberi nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sasaran dari program ini adalah para pelaku usaha berjenis UMKM maupun koperasi yang selama ini kesulitan untuk mengakses kredit perbankan, selama ini para pelaku UMKM selalu terhadang oleh persoalan mendapatkan bantuan modal.

Tabel 1.1
Data Jumlah UMKM di Kota Pontianak tahun 2018

NO.	Kecamatan	Jumlah (Unit)
1.	Pontianak Barat	1.255
2.	Pontianak Selatan	2.838
3.	Pontianak Utara	1.713
4.	Pontianak Timur	907
5.	Pontianak Kota	1.203
6.	Pontianak Tenggara	668

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan di Kota Pontianak hingga tahun 2018 terdapat sekitar 8.584 pelaku UKM yang tersebar di wilayah Pontianak Kota, Pontianak Selatan, Pontianak Barat, Pontianak Utara, Pontianak Timur dan Pontianak Tenggara. UMKM di Indonesia memiliki masalah yang cukup beragam, yang salah satunya yaitu terkait permodalan. Menurut pengamat ekonomi dari Institut Pengembangan Ekonomi dan Keuangan (Indef) Imaduddin Abdullah ada sekitar 50 persen dari total UMKM kekurangan modal (jurnalasia.com: 2015). Mayoritas UMKM menggunakan modal pribadi yang jumlahnya terbatas. Persoalan permodalan tampaknya merupakan salah satu kendala klasik UMKM.

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan dengan pola penjaminan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007 yaitu sebagai respon atas Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Inpres tersebut ditindak lanjuti dengan ditanda tanganinya Nota Kesepahaman Bersama *(Memorandum of Understanding/MoU)* antara pemerintah, lembaga penjaminan, dan perbankan pada tanggal 9 Oktober 2007 sebagaimana kemudian diubah dengan addendum pada tanggal 14 Mei 2008 tentang penjaminan kredit/pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi atau yang lebih populer dengan istilah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

KUR merupakan kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang *feasible* tetapi belum *bankable*. Maksud dari *feasible*

adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. *Bankable* yaitu artinya memenuhi persyaratan dari bank. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini disediakan hanya oleh bank-bank BUMN tertentu yang ditunjuk oleh pemerintah saja, yaitu : Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN). Bank umum swasta yang menyediakan program KUR yaitu: Bank Central Asia (BCA), Bank Bukopin, Mybank Indonesia, Bank Sinarmas, Bank Permata, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Bank Artha Graha, Bank BRI Agroniaga.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan program pemberian pinjaman berupa uang tunai kepada peminjam dengan tujuan untuk menjadi modal bagi si peminjam untuk membuka usaha baru ataupun sedang menjalankan usaha. Di Bank Rakyat Indonesia Unit Kota Baru Pontianak, menyediakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) tetapi hanya untuk nasabah/debitur yang memiliki usaha tetap minimal sudah berjalan selama 6 bulan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank BRI. Selain itu, pemohon harus melengkapi syarat-syarat administrasi seperti:

-Kartu Tanda Penduduk (KTP)

-Kartu Keluarga (KK)

-Surat Keterangan Usaha (dari Kelurahan)

-Pas Foto

-Jaminan BPKB ataupun Sertifikat

Disamping persyaratan diatas, maka seorang yang mengajukan kredit usaha rakyat harus memahami tentang kredit usaha rakyat serta mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR), mengingat segala sesuatu dapat saja timbul menjadi suatu permasalahan apabila tidak ada pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Berdasarkan observasi dan wawancara bahwa Bank BRI unit Kotabaru Pontianak masih belum melakukan sosialisasi mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada masyarakat sekitar nya, hal ini diketahui berdasarkan wawancara dengan salah satu debitur KUR Bank BRI Kota Pontianak mengatakan bahwa beliau mendapatkan informasi dari pihak luar bukan dari pihak bank tersebut. Serta menurut Mantri KUR BRI unit Kota Baru Pontianak masih ada beberapa orang yang mengira KUR ini Hibah dari Pemerintah.

Tabel 1.2
Target Pencapaian KUR BRI unit Kota Baru Pontianak

No.	Tahun	Target (Rp.)	Pencapaian (Rp.)
1.	2018	1.000.000.000	790.000.000
2.	2019	1.000.000.000	880.000.000
3.	2020	1.000.000.000	265.000.000
4.	2021	500.000.000	377.000.000

Sumber : BRI Unit Kota Baru Kota Pontianak

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa target KUR Bank BRI unit Kotabaru Pontianak belum tercapai, hal ini disebabkan karena pihak bank belum melakukan sosialisasi sehingga banyak pelaku UMKM khususmya di daerah Kotabaru Pontianak belum mengetahui tentang program ini. Menurut staff maketing KUR BRI unit Kota Baru, Sosialisasi lebih sering dilakukan di daerah perkampungan, serta pemasangan baliho hanya di depan kantor BRI unit Kota Baru Pontianak.

Tabel 1.3

Persentase Penunggakan Angsuran bulanan KUR Bank BRI Pontianak

Tahun	Jumlah Debitur	Persentase Penunggakan
2018	79	5-7%
2019	623	4-8%
2020	832	43-66%
2021	832	51-69%

Sumber : BRI Unit Kota Baru Kota Pontianak

Berdasarkan wawancara dengan Staff Marketing KUR BRI Kotabaru Pontianak mengatakan bahwa setiap bulannya penunggak angusuran KUR paling tinggi pada tahun 2021 hingga 69%, hal ini dikarenakan banyak nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19. Jika terjadi kredit macet seperti ini, maka pihak bank akan melakukan penagihan baik itu melalui telepon dan menagih langsung kerumah debitur yang menunggak. Penagihan akan dilakukan jika debitur tersebut sudah jatuh tempo lewat sehari. Perlu dipastikan bahwa dana yang diperoleh pelaku usaha tersebut dimanfaatkan dengan baik dan tidak dialih fungsikan untuk keperluan konsumtif lainnya. Untuk memperoleh hasil yang

optimal tentunya pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha harus terus dijalankan, agar penggunaan dana yang diberikan sudah sesuai dengan yang seharusnya. Bank BRI unit Kotabaru Pontianak melakukan pengecekan usaha debitur KUR per tiga bulan setelah dana pinjaman dikeluarkan.

Berjalannya setiap usaha-usaha tersebut tidaklah terlepas dari diperlukannya biaya dan lebih tepatnya bantuan biaya Penerimaan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersebut didapat dari Bank sebagai pengucur dana sesuai dengan proses dan tahapannya dan salah satu bank nasional yang melayani pemberian KUR di Pontianak adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Kota Baru Pontianak. Disalurkannya dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini memiliki harapan untuk dapat membantu para pelaku UMKM mengembangkan usaha yang mereka miliki dan membantu perekonomian negara juga. Seperti yang kita ketahui bahwa efektivitas berarti suatu keadaan atau kegiatan itu mencapai taraf sesuai dengan yang diinginkan, ataupun berhasil. Berarti diharapkan bahwa penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat ini dapat berhasil membantu rakyat indonesia yang melakukan UMKM. Tetapi apakah benar bahwa penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh BRI unit Kota Baru Pontianak sudah efektif? Dari semua penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut lagi tentang :

“EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. (Studi pada BRI Unit Kota Baru Pontianak)“

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. Besarnya tunggakan angsuran dari debitur hingga 69% perbulan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikam, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada faktor-faktor yang menyebabkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Kotabaru Pontianak belum efektif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

"Mengapa penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Kota Baru Kota Pontianak belum efektif ?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penyaluran

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Kota Baru Pontianak masih belum efektif.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitan ini ada dua manfaat yang dapat diperoleh, yakni manfaat teoritis dan manfaat manfaat praktis. Manfaat teoritis dimaksudkan sebagai langkah pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teori. Sedangkan manfaat praktis yaitu pemecahan masalah secara nyata.

Adapun manfaat yang diharpkan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengembangan ilmu sosial khususnya mata kuliah Manajemen Publik.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau sumbangan pemikiran bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Kota Baru Pontianak dalam melayani pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).